

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat besaran-besaran Fisika yang berpengaruh dalam proses penetasan telur itik Mojosari antara lain suhu, kelembaban ruang, dan waktu. Dimana besaran suhu dan kelembaban ruang berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil tetas dalam proses penetasan telur itik Mojosari. Sedangkan waktu digunakan sebagai alat untuk menentukan proses pemasukkan dan penyeleksian telur pada proses penetasan telur itik Mojosari.
2. Terdapat pengaruh perbedaan suhu dan kelembaban terhadap daya tetas telur itik Mojosari. Dimana suhu dan kelembaban yang paling efektif terhadap daya tetas telur itik Mojosari terdapat pada suhu 38°C-39°C dan kelembaban 73% dengan daya tetasnya yaitu 70%.
3. Berdasarkan penelitian, bagian yang dapat dikembangkan sebagai sumber belajar adalah proses penetasan telur, mengukur suhu dan kelembaban pada mesin penetas dengan menggunakan termometer dan higrometer. Berdasarkan validasi yang telah dilakukan handout yang digunakan layak digunakan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan proses peternakan itik Mojosari.
2. Bagi guru, proses penetasan telur itik Mojosari dapat dijadikan sebagai sumber belajar mata pelajaran Fisika dengan memanfaatkan konsep suhu dan kelembaban.
3. Perlu adanya tindak lanjut dalam penelitian ini mengenai proses penetasan telur itik Mojosari yaitu dengan membuat alat pengatur suhu dan kelembaban berbasis android yang mampu mengontrol secara otomatis dari jarak jauh.